

LAPORAN TENTANG PELAKSANAAN PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3RS) RSUD AROSUKA TAHUN 2018

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat merupakan tempat kerja yang memiliki tempat resiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan sumbar daya manusia rumah sakit, pasien ,pendamping pasien , pengunjung maupun lingkungan rumah sakit .

Selain dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu, rumah sakit juga harus melaksanakan dan mengembangkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3RS) rumah sakit sesuai standar dan instrumen akreditasi rumah sakit.

Berdasarkan Undang undang nomor 1 tahun 1970, menteri tenaga kerja sebagai pemegang kebijakan nasional dibidang K3 telah melakukan berbagai upaya untuk peningkatan kesadaran pekerja dan pemberi kerja dalam membudayakan K3 melalui kampanye nasional melalui pelaksanaan bulan K3. Dan diperkuat oleh UU nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa pengelola tempat kerja wajib melakukan segala bentuk upaya melalui pencegahan , peningkatan, pengobatan dan pemulihan bagi tenaga kerja

Dalam rangka penegelolaan dan pengendalian resiko yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dirumah sakit untuk terciptanya kondisi yang sehat, aman, selamat dan nyaman . Berdasarkan hal tersebut maka , untuk melindungi sumbar daya manusia rumah sakit , pasien , pendamping pasien , pengunjung pasien maupun lingkungan rumah sakit dari resiko kejadian keselamatan dan kesehatan kerja diperlukan penyelenggaraan K3RS secara berkesinambungan. Untuk menyikapi hal tersebut diperlukan SDM yang mampu untuk mengendalikan hal tersebut .

Tujuan pelatihan peningkatan mutu dan keselamatan pasien adalah memberikan pembekalan pengetahuan tentang peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien kepada seluruh petugas kesehatan di rumah sakit.

II. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan I tahap 3 hari yaitu :

1. Hari pertama pada tanggal 13 Maret 2018
2. Hari kedua pada tanggal 14 Maret 2018
3. Hari ketiga pada tanggal 15 Maret 2018

Peserta pelatihan terdiri dari :

1. Dokter sebanyak orang
2. Perawat sebanyak orang
3. Penunjang sebanyak orang
4. Manajemen sebanyak orang

III. HASIL YANG DI CAPAI

Metode dalam pelaksanaan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) adalah ceramah, tanya jawab dan simulasi sedangkan evaluasi pelaksanaan pelatihan sebagai berikut :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta dilaksanakan melalui Pre Test dan Post Test dan di dapatkan hasil sebagai berikut ;

Peserta Terbaik

Pre Test

No	Nama	Pre Test
1	Yuharnita, S.ST	80

Post Test

No	Nama	Post Test
1	Elfinawati Harahap, S.ST	100

2. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Evaluasi pelatihan dilaksanakan melalaui kuisisioner yang diberikan pada peserta pelatihan yang meliputi penilaian :

a. Peserta Pelatihan

Elemen penilainya adalah Penyajian materi, kesesuaian materi pelatihan dengan yang diharapkan dan fasilitas sarana pendukung pelatihan. Dari hasil kuisioner yang diberikan pada peserta pelatihan rata – rata bernilai 4 (baik)

b. Materi

Elemen penilainya adalah Penguasaan Materi, kesesuaian materi pelatihan dengan yang diharapkan dan fasilitas sarana pendukung pelatihan. Dari hasil kuisioner yang diberikan pada pseserta pelatihan rata-rata bernilai 4 (baik)

c. Tariner

Elemen penilainya adalah Penguasaan Materi, kejelasan dan sistemika dalam penyampaian materi, kemampuan instruktur memahami dan menjawab pertanyaan, sikap dan antusias instruktur, interaksi instruktur dan pemanfaatan waktu pelatihan. Dari hasil kuisioner yang diberikan pada peserta pelatihan rata-rata bernilai 4 (baik)

d. Konsumsi selama pelatihan

Rata - rata peserta pelatihan puas terhadap konsumsi selama pelatihaan, saran yang diberikan ditingkatkan lagi.

e. Layanan Panitia

Rata - rata peserta pelatihan merasa puas terhadap layanan panitia selama pelatihan, saran yang diberikan supaya ditingkatkan lagi.

f. Pendapat peserta tentang pelaksanaan pelatihan

Rata- rata peserta pelatihan merasakan manfaat serta sangat mendukung dalam pekerjaan

g. Kondisi lingkungan selama pelatihan

Kondisi lingkungan pelatihan seperti ruang pelatihan merasa puas tetapi peserta mengusulkan penyediaan fasilitas toilet dan tempat berwudhu yang mudah di akses. Serta penyusunan penyediaan tempat sholat yang nyaman dan mudah di akses.

IV. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Rumah sakit harus meningkatkan kualias mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait peningkatan mutu dilakukan kegiatan pelatihan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit karyawan RSUD Arosuka.

Pelatihan Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien (PMKP) yang dilaksanakan di RSUD Arosuka berlangsung selama 2 hari dengan 80 orang peserta. Dari evaluasi yang dilaksanakan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien (PMKP) sebelum dan sesudah pelatihan yang diberikan.

b. Saran

Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka menganggarkan pelatihan Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien (PMKP) untuk kedepannya agar seluruh pegawai dapat mengikuti pelatihan tersebut.